

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdiri MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara

Tokoh-tokoh masyarakat dan anggota masyarakat desa pancur yang secara keseluruhan beragama islam memainkan kontribusi yang amat vital dalam pendirian MI Miftahul Ulum Pancur 1. Memang sudah lumrah bahwa anak-anak di desa pancur yang masih dalam usia sekolah harus ditampung dan didedikasi di lembaga pendidikan yang berada di desa pancur milik masyarakat pancur sendiri. Tanggal 25 April 1948 ialah tanggal dimana MI Miftahul Ulum Pancur 1 didirikan dan diberi nama madrasah Nahudlatul ulama dengan nomor pendirian No. 1./22/6254, yang beralamatkan di Pancur Kajok Berpusat di dukuh Bangun Sari Pancur tengah. Madrasah ini dipindahkan ke Pankur Druk Singkil pada tahun 1954 sampai sekarang. Waktu berlalu dan madrasah ini tepatnya berganti nama menjadi Madrasah Ibtidiyah pada tahun 1970. Berlandaskan SKB 3 itu, pada tahun 1975, Menteri Agama, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Menteri Dalam Negeri Miftahul Ulm Pankour 1 menjalankan pemeriksaan kesetaraan MI-SDN.

MI Miftahul Ulum Pancur 1 disahkan oleh Departemen Agama Kabupaten Jepara dengan nomor piagam: Mk.09/3/PP.00.11/324/93 pada tanggal 17 Juli 1993. MI Miftahul Ulum mendapat simpati dari masyarakat di awal perjalanannya, pekarangan yang ditempatinya dan dijadikan sebagai tempat berlangsungnya aktivitas pembelajaran bersumber dari biaya swadaya masyarakat, infaq dari para donatur yang dermawan, dan dukungan dari pemerintah.¹

Ada juga latar belakang yang dijadikan dasar didirikannya Madrasah ini ialah:

- a. kemauan masyarakat Pancur agar memiliki Sekolah Dasar (Madrasah Ibtidaiyah)
- b. Untuk menampung anak-anak usia sekolah dasar yang berada di desa Pancur
- c. Ikut dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

¹ Dokumentasi Data Profil MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara. Dikutip pada tanggal 05 Maret 2023

MI Miftahul Ulum Pancur 1 didirikan atas prakarsa bapak Muhammad Hambali dan Bapak Kyai Haji Muchtar kafrawi berikut yang menjadi kepala madrasah, yakni:

- a. Bapak K. Muhtar Hambali tahun 1948-1960
- b. Bapak Hasan tahun 1960-1963
- c. Bapak Masrukhan tahun 1963-1980
- d. Bapak KH. Makmun AZ tahun 1980-1993
- e. Bapak K. Nur Faizin tahun 1993-1999
- f. Bapak Asnawi A.Ma tahun 1999-2005
- g. Bapak Mustafid, S.HI tahun 2005-2014
- h. Bapak Fathur Rohman, S.Pd. tahun 2014 sampai sekarang (2023)²

2. Profil MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara

Berikut ini merupakan profil dari Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara tertera dalam tabel berikut ini:³

Tabel 4.1
Profil MI Miftahul Ulum Pancur 1

Nama Madrasah	MI Miftahul Ulum Pancur 1
NSS	11123320003
NPSN	60712549
Alamat	Jl. Tamansari, RT. 36. RW 07 Kec. Mayong Kab. Jepara
Alamat email	mi.pancur1@gmail.com
Nomor SK Pendirian	K08/77/MI/1786
Tanggal SK Pendirian	17/07/1975
Nomor SK Izin Operasional	K08/77/MI/1787
Tanggal SK Izin Operasional	17/07/1975
Status Akreditasi	A
Skor Akreditasi	95,0
Nomor SK Akreditasi	905/BAN-SM/SK/2019
Tanggal SK Akreditasi	31-10-2019
Kepala Madrasah	Fathur Rohman, S.Pd.I
No .Hp Kepala Madrasah	085702220520

² Dokumentasi Data Profil MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara. Dikutip pada tanggal 05 Maret 2023

³ Dokumentasi Data Profil MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara. Dikutip pada tanggal 05 Maret 2023

Sumber: Dokumentasi Data Profil MI Miftahul Ulum 1 Pancur

3. Letak Geografis MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara

Madrasah ini berlokasi di Desa Pancur Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara, dengan batas-batas, yakni:

Sebelah Timur : Pemukiman Penduduk

Sebelah Barat : Jalan Raya

Sebelah Selatan : Pemukiman Penduduk

Sebelah Utara : Pemukiman Penduduk

Diperhatikan dari letak geografis yang dipunyai, MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara sangat dekat dengan jalan raya sehingga lebih gampang bagi para siswa untuk menempuhnya baik memakai kendaraan pribadi ataupun kendaraan umum.⁴

4. Visi, Misi dan Tujuan MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara

a. Visi MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara

“Membentuk Siswa Berprestasi, Berilmu dan Berakhlaq Mulia”⁵

b. Misi MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara

1) Menjalankan pembelajaran, bimbingan dan pembinaan secara menyeluruh, sehingga tiap-tiap siswa bisa berkembang selaras dengan kemampuannya.

2) Menumbuhkan dan menanamkan budi pekerti yang luhur agar menjadi internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.⁶

c. Tujuan MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara⁷

1. Tujuan umum yaitu Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian akhlak mulia dan keterampilan untuk hidup mandiri dan Mengikuti pendidikan lebih lanjut.

⁴ Dokumentasi Data Profil MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara 01. Dikutip pada tanggal 05 Maret 2023

⁵ Dokumentasi Data Visi MI Miftahul Ulum pancur 1 Mayong Jepara. Dikutip pada tanggal 05 Maret 2023

⁶ Dokumentasi Data Misi MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara. Dikutip pada tanggal 05 Maret 2023

⁷ Dokumentasi Data Misi MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara. Dikutip pada tanggal 05 Maret 2023

2. Tujuan Khusus

- (a) Lembaga yang bersih, berwibawa, berorientasi lingkungan dan menunjang tinggi profesionalitas.
- (b) Membuahkan *out put* yang memiliki kesalehan secara pribadi ataupun sosial.
- (c) Membudayakan cara berpikir ilmiah religius, beraqidah sunni, beramal ilmiah.
- (d) Memberi bekal dasar-dasar keterampilan dalam menyiapkan kehidupan masyarakat.

5. Struktur Organisasi MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka atau susunan yang memperlihatkan relasi antara komponen yang satu dengan yang lain, sehingga jelas tugas dan wewenangnya dan tanggung jawab dari masing-masing komponen itu. Ada juga susunan organisasi MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara, yakni:⁸

Berikut ilustrasi struktur organisasi di MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara:⁹

Kepala Sekolah	: Fathurrohman, S.Pd.I
Wakil Kepala Humas	: Asror Al Futuh S.Pd.I
Wakil Kepala Kesiswaan	: M. Aminuddin, S. HI
Wakil Kepala Sarpras	: Nurul Hamdi, S.Pd.I
Wakil Kepala Kurikulum	: Nurul Umam, S.Pd.I.
Bendahara	: Mustafid, S, HI.
Guru Kelas I	: Nor Chamid, S.Pd.I
Guru Kelas II	: M. Rofiq, S.Pd.I
Guru Kelas III	: Eli Fathkah, S. Fil.I
Guru Kelas IV	: Miftahun Nashiroh, S.Pd.
Guru Kelas V	: M. Aminuddin, S.Pd.I
Guru Kelas VI	: Musta'in, S.Pd.I

6. Kurikulum MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang dipakai di MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara, kurikulum itu dipakai selaras dengan arahan dan pengawasan dari lembaga pendidikan terkait.¹⁰

⁸ Dokumentasi Data Profil MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara. Dikutip pada tanggal 05 Maret 2023

⁹ Dokumentasi Data Profil MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara. Dikutip pada tanggal 05 Maret 2023

¹⁰ Dokumentasi Tabel Data Jadwal Pembelajaran 2022-2023 MI NU Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara. Dikutip pada tanggal 02 maret 2023

7. Kesiswaan dan Tenaga Pendidik MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara

a. Data Kesiswaan di MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara

Secara keseluruhan jumlah peserta didik di MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara sejumlah 182 di mana 85 peserta didik laki-laki dan 97 peserta didik perempuan.¹¹

Tabel 4.2 Jumlah Peserta Didik MI MU Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara Tahun Ajaran 2022/2023

	Rombo ngan Belajar	Jumlah Peserta Didik			Jumlah Keseluru han
		Laki- Laki	Peremp uan	Jumla h	
1	Kelas I	14	23	37	220 Peserta Didik
2	Kelas II	20	16	36	
3	Kelas III	18	19	37	
4	Kelas IV	18	21	39	
5	Kelas V	16	19	35	
6	Kelas VI	17	19	36	

Sumber: Data Kesiswaan MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara

b. Tenaga Pendidik dan Kepegawaian terlampir.

8. Sarana dan Prasarana MI NU Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara

Sejumlah infrastruktur yang memadai dan bangunan yang layak sudah dipunyai oleh MI Miftahul Ulum 1 Pancur seperti lazimnya sekolah tingkat dasar swasta. Semua itu harus tersedia sebab bisa mempermudah pelaksanaan aktivitas pembelajaran dan bisa merealisasikan tujuan instansi menuju kesuksesan. MI Miftahul Ulum Pancur 1 sebagai lembaga pendidikan memiliki sarana dan prasarana sebagai penunjang kesuksesan belajar mengajar terlampir.

¹¹ Dokumentasi Data Kesiswaan MI NU Miftahu Ulum Pancur 1 Mayong Jepara. Dikutip pada tanggal 05 Maret 2023

9. Proses Aktivitas pembelajaran di MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara

a. Intra Kulikuler

Prosedur pembelajaran secara intrakulikuler mengacu pada proses aktivitas pembelajaran pada umumnya yang berpatokan pada perjadwalan dan alokasi waktu yang sudah ditetapkan oleh pihak madrasah. Dengan mengajarkan sejumlah mata pelajaran sebagai aktivitas didalam ataupun diluar kelas.¹²

b. Ekstra Kulikuler

Jam tambahan yang diberikan oleh pihak madrasah diluar jam pembelajaran yang difokuskan untuk mendapatkan tambahan pengetahuan, keterampilan dan membentuk karakter dan minat masing-masing peserta didik, ada juga ekstrakulikuler yang ada di MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara ialah

Tabel 4.3 Ektrakulikuler dan Pendamping MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara

No	Jenis Ektrakulikuler	Guru Pendamping/Pembina
1.	Pramuka	M. Hasan Anwar, S, Sy. Ah. Romizin, S.HI
2.	Qiro'ah	Nurul Umam, S.Pd.I
3.	Kaligrafi	M. Rofiq, S.Pd.I
4.	Marching Band	Hidayat, S.Pd.I
6.	Rebana	Hidayat, S.Pd.I Khoirun Ni'am

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Implementasi Model Vizualisation Auditory Kinesthetic (VAK) dalam Meningkatkan Kreatifitas tari siswa pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) kelas IV di MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara

Prosedur pembelajaran di MI Miftahul Ulum Pancur 1 terlebih dikelas IV berlangsung pada pukul 07.00 – 12.00 WIB, hal itu selaras dari hasil wawancara pada kepala madrasah bahwa MI Miftahul Ulum Pancur 1 memakai kurikulum 2013 yang sudah selaras dengan kecamatan atau PPA daerah Mayong,

¹² Dokumentasi Tabel Data Jadwal Pembelajaran 2022-2023 MI NU Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara. Dikutip pada tanggal 02 maret 2023

selaras dengan ungkapan Bapak Fathurrohman selaku kepala Madrasah bahwasanya kurikulum yang dipakai mengacu pada aturan dari pemerintah dan ketetapan dari pemerintahan, dan pemakaian kurikulum yang sudah dianjurkan dari PPA daerah.¹³

Bapak Fathurrohman selaku kepala madrasah MI Miftahul Ulum Pancur 1 mengungkapkan bahwa:

“Kenaikan kualitas potensi tenaga pendidik dengan aktivitas bimbingan atau arahan dari pihak madrasah berwujud penilaian kinerja selama seminggu atau sebulan, dan juga mengikuti berbagai aktivitas workshop yang bermaksud untuk memperluas wawasan. kesempatan pendidikan, kualitas aktivitas pembelajaran akan optimal. Berlandaskan pemaparan itu, MI Miftahul Ulum Pancur 1 sudah mengupayakan cara-cara untuk meningkatkan kinerja guru lewat pembinaan guru dan keikutsertaan dalam workshop”.¹⁴

Dikutip dari pemaparan diatas, bahwa MI Miftahul um Pancur 1 sudah mengupayakan bagaimana cara meningkatkan kinerja guru dengan diadakannya bimbingan dan keikutsertaan guru dalam acara workshop. Metode dan media pembelajaran ialah dua hal peting guna mendapatkan output peserta didik yang bisa dengan cepat dan jelas menyampaikan materi yang diajarkan, namun di MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara, terlebih pada pembelajaran SBdP di kelas IV masih memakai metode konvensional. yaitu metode ceramah yang mana membuat sebagian siswa jenuh dan tidak aktif pada saat pembelajaran berlangsung dan tidak menghadirkan media atau model pembelajaran untuk menunjang aktivitas pembelajaran.

Dengan adanya model Vizualisation Auditory Kinesthetic (VAK) untuk meningkatkan kreatifitas tari siswa terlebih kelas IV ini diharapkan siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar, lebih cepat dalam menyerap

¹³ Hasil wawancara dengan Bapak Fathurrohman, selaku kepala Madrasah MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara, wawancara oleh peneliti tanggal 06 Maret 2023, di MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara, Transkip.

¹⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Fathurrohman, selaku kepala Madrasah MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara, wawancara oleh peneliti tanggal 06 Maret 2023, di MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara, Transkip.

pelajaran, lebih percaya diri untuk tampil di kelas dan bisa menciptakan gerakan-gerakan baru. di lain sisi pemakaian model Visualisation Auditory Khinestetik yang paling penting ialah membuat siswa lebih semangat dan tertarik untuk belajar dan bermain. Lewat metode dan media pembelajaran itu diharapkan bisa meningkatkan semangat siswa dalam belajar Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) terlebih yang berkaitan dengan seni tari dan mematahkan pendapat sejumlah siswa sebab kesulitan dan tidak menyukai Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) terlebih yang berkaitan dengan seni tari. Hal juga diungkapkan oleh Ibu Miftahun Nashiroh sebagai guru kelas sekaligus wali kelas IV bahwa:

“Metode dan media pembelajaran baru yang diimplementasikan pada siswa memberikan umpan balik positif dan keinginan untuk belajar dan meningkatkan rasa percaya diri siswa untuk terus belajar dan berkarya”.¹⁵

Implementasi model pembelajaran Visualisation Auditory Kinestetik dalam meningkatkan kreatifitas tari siswa pada mata pelajaran SBdP di MI Miftahul Ulum pancur 1 Mayong Jepara memiliki sejumlah tahap, yakni sebagai berikut:

a. Tahap perencanaan

Sebelum menjalankan aktivitas pembelajaran perlu adanya tahap perencanaan agar pembelajaran bisa terlaksana dengan baik, guru terlebih dahulu memahami sifat siswa, hal yang perlu dipersiapkan sebelum menjalankan pembelajaran ialah membuat Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP), berlandaskan hasil observasi di MI Miftahul Ulum Pancur 1 sebelum menjalankan pembelajaran guru sudah menyiapkan RPP, terlebih dahulu, seperti dilakukan bu Miftahun Nashiroh selaku guru dan wali kelas IV bahwa, sebelum aktivitas pembelajaran dijalankan guru terlebih dahulu menyiapkan RPP, di lain sisi yang perlu dipersiapkan yaitu media yang berwujud LCD yaitu memperagakan gerak tari

¹⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Miftahun Nashiroh, selaku guru mata pelajaran SBdP DMI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara, wawancara oleh peneliti tanggal 06 Maret 2023, di MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara, Transkrip.

kreasi daerah yang nantinya akan ditampilkan dengan durasi kurang lebih 2 menit.¹⁶

Hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas IV bisa diambil kesimpulan di mana sebelum menjalankan aktivitas belajar, guru terlebih dahulu memahami sifat siswa, membiasakan diri dengan materi yang diajarkan, menganalisis bahan, jika dianggap perlu untuk menyajikannya. Media yang berwujud LCD yang nantinya ditampilkan terkait memperagakan gerak tari kreasi daerah, materi SBdP dan membuat RPP, yang sesuai materi yang nantinya akan diberikan.

Pembelajaran yang menarik dan menyenangkan juga perlu menyiapkan model dan media pembelajaran, siswa akan lebih tertarik mengikuti pembelajaran seperti yang diungkapkan bu Miftahun Nashiroh bahwa:

“Guru menyiapkan model dan media pembelajaran yang selaras dengan materi pembelajaran, di lain sisi juga perlu menyiapkan evaluasi pembelajaran untuk mengukur tingkat pemahaman siswa pada materi yang disampaikan. Dengan adanya perencanaan sebelum kegiatn pembelajaran ini akan membuat kesuksesan pembelajaran terlaksana.”¹⁷

b. Tahap pelaksanaan

1) Aktivitas Pembukaan

- (a) Guru mengucapkan salam dan mengondisikan peserta didik pada saat berdo'a bersama

Pada awal dimulainya proses aktivitas pembelajaran, guru masuk ke kelas selaras dengan jam awal pembelajaran yaitu jam 07.00 WIB, sesudah itu guru memberikan salam dan mengkoordinasi peserta didik agar sikap sempurna dalam berdo'a awal pelajaran, aktivitas berdo'a bersama dikoordinir dari kantor guru yang dimana ada peserta didik yang melantunkan do'a dengan pereras suara¹⁸. selaras dengan observasi di

¹⁶ Hasil Observasi oleh penulis di MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara, 06 Maret, 2023.

¹⁷ Hasil Wawancara oleh penulis, 06 Maret 2023.

¹⁸ Hasil Observasi oleh penulis di MI Miftahul Ulum Pancur 1, 06 Maret 2023.

lapangan bahwa peserta didik kelas IV sudah siap dan antusias untuk melakukan serangkaian proses aktivitas pembelajaran, seperti halnya dengan apa yang disampaikan oleh Husna peserta didik kelas IV bahwa dia sudah siap dan semangat untuk menjalankan aktivitas belajar¹⁹. Hal yang serupa juga disampaikan oleh Arfan peserta didik kelas IV bahwa dia juga sudah sangat siap untuk menerima pembelajaran yang akan diajarkan oleh guru.²⁰

(b) Guru menjalankan presensi pada peserta didik

Sesudah menjalankan aktivitas wajib sebelum pembelajaran, selanjutnya guru menjalankan absensi pada peserta didik untuk mengetahui ada atau tidak adanya peserta didik yang hadir. Pada hasil observasi pada saat menjalankan presensi diketahui ada 2 peserta didik yang tidak masuk sekolah. Selaras dengan yang disampaikan ibu Miftahun Nashiroh pada saat mengabsen peserta didik.²¹

(c) Guru mereview kembali pembelajaran tentang materi yang dijelaskan di pertemuan sebelumnya.

Sebelum memaparkan materi, guru terlebih dahulu mereview atau mengingat kembali pembelajaran yang sudah dibahas pada pertemuan sebelumnya, cara guru mengingat materi sebelumnya yaitu dengan cara menjalankan aktivitas tanya jawab seputar materi yang diberikan, seperti yang dipaparkan oleh ibu Miftahun Nashiroh dengan cara tanya jawab bisa dengan cepat membuat peserta didik untuk mengingat kembali sebab sebelumnya sudah ada stimulus pancingan terkait materi yang sudah diajarkan²².

¹⁹ Husna, wawancara oleh penulis, 06 Maret 2023, wawancara 3, transkrip

²⁰ Arfan, wawancara oleh penulis, 06 Maret 2023, wawancara 3, transkrip

²¹ Hasil Observasi oleh penulis di MI Miftahul Ulum Pancur 1, 06 Maret 2023.

²² Miftahun Nashiroh, wawancara oleh penulis, 06 Maret 2023, wawancara 2, transkrip.

2) Aktivitas Inti

Aktivitas selanjutnya yang dilakukan guru ialah aktivitas inti Saat aktivitas pembelajaran berlangsung, pada fase ini guru memaparkan pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) materi manuk dadali dan mengimplementasikan model pembelajaran *Vizualisation Auditory Kinesthetic* untuk meningkatkan kreatifitas tari peserta didik yang dilakukan dalam sejumlah tahapan, yakni:

(a) Tahap Penyampaian

Pada tahap ini, Guru menyampaikan materi dengan memperagakan gerakan tari manuk dadali, Sesudah selesai dilakukannya tanya jawab, sebelum guru memaparkan materi perihal memperagakan gerak tari manuk dadali terlebih dahulu guru memaparkan tujuan dan maksud dari mempelajari materi itu. Sesudah memaparkan tujuan pembelajaran, guru menerangkan materi itu pada peserta didik dengan bahasa yang jelas dan gampang difahami peserta didik, selaras dengan hasil observasi bahwa ibu Miftahun Nashiroh menerangkan dulu tujuan pembelajaran baru menerangkan materi yang akan diajarkan pada peserta didik.²³

Pada hasil observasi perihal materi memperagakan gerak tari manuk dadali sudah bisa difahami oleh peserta didik, terbukti dengan guru memberi satu contoh gerakan nyekinting yang nantinya akan dipraktekkan oleh salah satu peserta didik.²⁴ Seperti yang disampaikan Husna dia bisa mempraktekkan gerakan yang dicontohkan oleh ibu Miftahun nashiroh dengan cepat dan jelas.²⁵ Begitu juga yang disampaikan oleh Arfan dia juga sudah

²³ Hasil Observasi oleh penulis di MI Miftahul Ulum Pancur 1, 06 Maret 2023.

²⁴ Hasil Observasi oleh penulis di MI Miftahul Ulum Pancur 1, 06 Maret 2023.

²⁵ Husna, wawancara oleh penulis, 06 Maret 2023, wawancara 3, transkrip.

bisa menirukan gerakan yang dicontohkan oleh ibu Miftahun Nashiroh dengan jelas.²⁶

(b) Tahap Pelatihan

Pada tahap ini, guru mengimplementasikan dan memaparkan metode VAK pada peserta didik, Kemudian guru menayangkan video gerakan tarian manuk dadali di layar LCD, metode VAK ini dipakai untuk mendapat hasil yang maksimal dalam memberikan pengajaran terlebih seni tari, Sesudah peserta didik faham perihal materi perihal gerak tari manuk dadali guru memaparkan metode VAK yang akan dipakai untuk mendampingi prosedur pembelajaran pada materi itu, guru memaparkan perihal bagaimana cara mempraktekkan gerakan gerakan tersebut dengan cara memperagakannya.²⁷ Respon peserta didik pada implementasi model VAK sangatlah antusias, seperti yang diungkapkan Arfan bahwa dia sangat senang dan antusias dengan adanya implementasi model VAK arfan sudah bisa menirukan gerakan seperti gerakan nyekinting.²⁸ Tidak hanya Arfan, hal serupa juga disampaikan Husna yang sangat antusias dan senang sebab belajar tidak hanya mendengarkan namun juga bisa mempraktekkan langsung gerakan itu.²⁹

Dari pemaparan dan hasil observasi peneliti ini menuturkan bahwa dalam implementasi metode VAK oleh guru, gerakan menjadi gampang dipahami dan ditirukan. Disini guru juga mempraktekkan gerakan-gerakan di depan kelas, Guru memaparkan dan mempraktekkan terlebih dahulu materi dan gerakan tari manuk dadali supaya siswa bisa melihat dan mencontoh bagaimana

²⁶ Arfan, wawancara oleh penulis, 06 Maret 2023, wawancara 4, transkrip.

²⁷ Hasil Observasi oleh penulis di MI Miftahul Ulum Pancur 1, 06 Maret 2023.

²⁸ Arfan, wawancara oleh penulis, 06 maret 2023, wawancara 4, transkrip.

²⁹ Husna, wawancara oleh penulis, 06 Maret 2023, wawancara 3, transkrip.

gerakan-gerakan tari manuk dadali, bagaimana gerakan 1, gerakan 2, gerakan 3 dan seterusnya.³⁰

(c) Tahap Penyampaian Hasil

Guru membagi peserta didik menjadi dua kelompok, setelah guru menerangkan dan mencontohkan gerakan, selanjutnya guru membagi peserta didik kelas IV menjadi 2 kelompok, dan per kelompok memuat 18 siswa dan 21 siswi, sebelum memulai mempraktekkan gerakan, terlebih dahulu tiap-tiap kelompok melakukan hom pim pa guna menentukan yang mana lebih dulu yang harus mempraktekkan gerakan tari, dan dilakukan sesuai urutan.³¹ Kemudian guru memperhatikan dan mengondisikan gerakan-gerakan peserta didik

Pada saat siswa sudah siap untuk mempraktekkan gerakan-gerakan, guru memperhatikan gerakan-gerakan siswa, di mana saat ada satu dari sekian peserta didik yang mengalami kesulitan dalam melakukan gerakan guru akan membantu siswa dalam melakukan suatu gerakan tarian manuk dadali tersebut.³²

Sesudah selesai mempraktekkan gerakan kemudian guru memperhatikan gerakan peserta didik dan mengoreksi gerakan peserta didik terkait dengan gerak tari manuk dadali. Sesudah peserta didik menyebutkan jawaban yang benar maka guru bertugas untuk menjelaskan jawaban itu pada peserta didik. Jika peserta didik kurang benar dalam menirukan gerakan maka gerakan itu akan dilemparkan pada teman satu kelompok untuk mempraktekkan gerakan tersebut.³³

3) Aktivitas Penutup

³⁰ Hasil Observasi oleh penulis di MI Miftahul Ulum Pancur 1, 06 Maret 2023.

³¹ Hasil Observasi oleh penulis di MI Miftahul Ulum Pancur 1, 06 Maret 2023.

³² Hasil Observasi oleh penulis di MI Miftahul Ulum Pancur 1, 06 Maret 2023.

³³ Hasil Observasi oleh penulis di MI Miftahul Ulum Pancur 1, 06 Maret 2023.

Sesi tanya jawab perihal materi yang sudah dipaparkan oleh pendidik ialah umpan balik yang diberikan pendidik pada aktivitas penutup pembelajaran. Daya ingat peserta didik diukur dan diuji oleh pendidik dalam sesi ini. Peserta didik yang belum faham betul perihal materi yang dipaparkan oleh pendidik bisa bertanya pada sesi ini. Peserta didik tampak memiliki antusiasme yang cukup tinggi dalam sesi ini dengan mengajukan atau menjawab pertanyaan. Seperti yang dipaparkan bu Miftahun Nashiroh bahwa siswa sangat aktif Saat aktivitas tanya jawab berlangsung sebagai penutup pelajaran.³⁴ Sesudah semua aktivitas pembelajaran selesai guru memberikan salam dan do'a bersama siswa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

c. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahap terakhir dalam pembelajaran. Aktivitas evaluasi dilakukan guru dengan memberikan penugasan ataupun dengan cara melakukan tanya jawab seputar materi yang sudah dikaji, evaluasi yang diimplementasikan di MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara dijalankan dengan sejumlah tahap yaitu, guru memberikan kesimpulan materi mengenai gerak tari manuk dadali ataupun perihal gerakan-gerakan yang sudah dikaji, evaluasi yang diberikan yaitu siswa diberikan tugas secara berkelompok untuk memperagakan gerak tari yang sudah dikaji di depan kelas yaitu materi perihal memperagakan gerak tari manuk dadali kemudian guru mengamati dan memberikan sedikit catatan. aktivitas tersebut bermaksud untuk lebih meningkatkan pemahaman dan kreatifitas tari peserta didik.³⁵ Bapak Fathurrohman menuturkan bahwa:

“Dalam pemberian evaluasi pembelajaran, ada monitoring guru dalam aktivitas pembelajaran. Evaluasi diperlukan untuk mengetahui tingkat

³⁴ Miftahun Nashiroh, wawancara dan oleh penulis, 06 Maret 2023, wawancara 2, transkrip.

³⁵ Hasil Observasi oleh penulis di MI Miftahul Ulum Pancur 1, 06 Maret 2023.

pemahaman dan hasil belajar siswa, dan bisa memotivasi siswa meraih hasil yang maksimal.³⁶

Seperti yang dilakukan ibu Miftahun Nashiroh, bahwa pemberian evaluasi pembelajaran akan memotivasi siswa untuk lebih giat belajar lagi, dan siswa termotivasi untuk mendapat nilai yang optimal dalam pembelajaran.³⁷ Husna siswi kelas IV juga mengatakan bahwa:

“Dalam melakukan evaluasi pembelajaran dia diberikan tugas untuk memperagakan gerak tari manuk dadali didepan kelas secara berkelompok dia sangat antusias dan bersemangat sebab sudah memahami dan sudah bisa menirukan gerakan yang sudah diajarkan oleh guru.³⁸

2. Keberhasilan Model Vizualisation Auditory Kinesthetic (VAK) dalam Meningkatkan Kreatifitas Tari Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) Kelas IV di MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara

Pendekatan pembelajaran harus diimplementasikan dalam pembelajaran seni tari. Sejumlah aktivitas yang dijalankan dengan maksud untuk memfasilitasi peserta didik dalam merealisasikan tujuan pembelajaran ialah deskripsi dari pendekatan pembelajaran, atau secara ringkas, sehingga pendekatan dimaknai sebagai kunci terealisasinya tujuan pendidikan. Pendekatan pembelajaran memainkan kontribusi yang amat vital dalam aktivitas pembelajaran seni tari dalam menentukan sukses tidaknya suatu pembelajaran. Satu dari sekian pendekatan pembelajaran yang bisa dipakai ialah metode visual, auditory kinesthetic (VAK). Metode VAK berkontribusi besar dalam mengukur sejauh mana peserta didik bisa berpartisipasi dalam aktivitas pembelajaran. Pemakaian media itu bermaksud untuk meningkatkan dan membangkitkan minat bakat, motivasi pada peserta didik dan menumbuhkan nilai-nilai positif yang ada pada diri peserta didik. Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dalam mengimplementasikan model VAK untuk meningkatkan kreatifitas tari siswapada mata

³⁶ Fathurrohman, wawancara oleh penulis, 06 Maret 2023, wawancara 1, transkrip.

³⁷ Data Observasi oleh penulis, 06 Maret 2023.

³⁸ Husna, wawancara oleh penulis, 06 Maret 2023, wawancara 3, transkrip.

pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) di kelas IV MI Miftahul Ulum Lancur 1 memberikan dampak yang baik, baik pada guru ataupun peserta didik kelas IV MI Miftahul Ulum Pancur 1, yakni:

- a. Keberhasilan Model *Vizualisation Auditory kinesthetic* bagi Guru Kelas IV MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara

Seperti Ibu Miftahun Nashiroh selaku guru kelas IV perihal pengaruh implementasi metode Visual Auditory Kinesthetic untuk meningkatkan kreatifitas tari pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) di MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara dengan catatan keterampilan prosedur pembelajaran siswa mampu merampungkan tugas dengan baik memakai model VAK dan bisa menirukan gerakan dengan baik walaupun ada juga siswa lain yang hanya berfokus pada video yang ditampilkan dilayar LCD, namun hal itu tidak menjadi masalah sebab tidak mengganggu peserta atau teman yang lain saat menirukan gerakan-gerakan di ajarkan.³⁹

Pada saat menyerahkan materi kolaboratif, siswa sendiri yang harus menjawab pertanyaan yang sudah guru berikan atau menjalankan tantangan, dan siswa mengetahui cara menjawab dan menerima tantangan dengan benar. Hal ini juga sejalan dengan pernyataan Ibu Miftahun Nashiroh selaku guru kelas IV bahwa:

“Pada saat transfer materi kolaboratif ada peserta didik yang bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, dan ada juga peserta didik yang kesulitan menjawab pertanyaan, sebab bisa saja asal menjawab soal pertanyaan yang diberikan guru saat itu terintegrasi materi memperagakan gerak tari kreasi daerah.⁴⁰

Kemudian berkaitan dengan metode Visual, auditory, kinesthetic, untuk meningkatkan kreatifitas tari peserta didik yang dikolaborasikan dengan materi SBdP berdampak pada peserta didik dengan baik sehingga peserta didik dilatih

³⁹ Hasil Observasi oleh penulis di MI Miftahul Ulum Pancur 1, 06 Maret 2023.

⁴⁰ Miftahun Nashiroh, wawancara oleh penulis, 06 maret 2023 wawancara 2, transkrip.

tidak hanya pengetahuan akan tetapi juga mengolah kreatifitas gerak tari siswa. Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Miftahun Nashiroh selaku guru kelas IV bahwa:

“Materi SBdP terlebih materi gerak tari kreasi daerah yang dikolaboradikan dengan metode visual, auditory, kinesthetic (VAK) sangat cocok untuk media pembelajaran sehingga peserta didik tidak hanya dituntut untuk memahami pelajaran akan tetapi juga mengolah motorik peserta didik dan kreatifitas gerak tari peserta didik pada pada materi itu.⁴¹

b. Keberhasilan Model *Vizualisation Auditory kinesthetic* bagi Peserta Didik Kelas IV MI Miftahul Ulum Pancur 1

Berlandaskan hasil observasi pada peserta didik terkait keberhasilan implementasi metode visual, auditory, kinesthetic (VAK) untuk meningkatkan kreatifitas tari siswa pada mata pelajaran SBdP dikelas IV MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara diperhatikan pada tahapan:⁴²

- 1) Pada tahap persiapan, siswa di minta berdiri semua oleh guru kemudian siswa disuruh melakukan gerakan-gerakan kecil sebelum melakukan gerakan tari.
- 2) Pada tahap pelatihan, siswa mempraktekkan gerakan-gerakan tari manuk dadali yang disampaikan oleh guru.
- 3) Pada tahap penampilan, terbukti siswa sangat antusias dalam menampilkan gerakan-gerakan tari manuk dadali yang sudah diajarkan oleh guru didepan kelas peserta didik sangat antusias, memahami, senang dan memiliki semangat belajar yang cukup tinggi dan tidak membosankan pada pembelajaran dengan memakai model VAK, seperti yang diungkapkan oleh Husna siswi kelas IV MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara bahwa yang awalnya kurang bisa memahami materi SBdP terlebih materi gerak tari manuk dadali yang diajarkan, sesudah aktivitas belajar dengan memakai model VAK menjadi senang dan semangat dalam belajar sebab bisa mempraktekkan

⁴¹ Miftahun Nashiroh, wawancara oleh penulis, 06 maret 2023, wawancara 2, transkrip.

⁴² Hasil Observasi oleh penulis di MI Miftahul Ulum Pancur 1, 06 Maret 2023.

langsung gerakan-gerakanyang sudah diajarkan oleh ibu guru, sehubungan dengan hal itu sangat menyukai apabila aktivitas belajar dijalankan dengan aktif dan bisa berinteraksi satu sama lain, sehingga Husna bisa memahami materi SBdP terlebih Materi gerak tari kreasi daerah dengan baik dan bisa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.⁴³

Kemudian, berlandaskan hasil wawancara dengan peserta didik lainnya, Arfan peserta didik kelas IV MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara, lebih senang memakai metode VAK ini sebab biasanya dia pasif dalam belajar sebab hanya mendengarkan model ceramah dari guru, Sehingga Arfan menuturkan bahwa model pembelajaran dengan memakai model Visual, auditory, kinesthetic ini sangat menyenangkan sebab bisa belajar sambil bergerak aktif. Hal itu membuat peserta didik bersemangat belajar di sekolah.⁴⁴

Menurut peserta didik yang lain yang berkaitan dengan keberhasilan model Visual, auditory, kinesthetic, dalam meningkatkan kreatifitas tari siswa pada mata pelajaran SBdP di MI Miftahul Ulum Pancur 1 yaitu sebagaimana pernyataan dari Naila siswi kelas IV, dalam belajar SBdP yang dikolaborasikan dengan model VAK membuat Naila merasa senang dan bisa mengikuti proses belajar dengan aktif dan nyaman. Yang pada mulanya Naila tidak terlalu menyukai pelajaran SBdP terlebih materi gerak tari, sesudah adanya model VAK ini membuat Naila menjadi lebih semangat dalam belajar dan lebih aktif pada pelajaran SBdP, Sehingga sesudah adanya pembelajaran memakai model Visual, auditory, Kinesthetic itu bisa mempermudah Naila dalam memahami pelajaran di kelas terlebih pelajaran SBdP perihal gerak tari manuk dadali.⁴⁵

⁴³ Hasil wawancara oleh penulis dengan husna, 06 maret 2023, wawancara 3, transkip.

⁴⁴ Hasil wawancara oleh penulis dengan Arfan, 06 matet 2023, wawancara 4, transkip.

⁴⁵ Hasil wawancara oleh penulis dengan Naila, 06 maret 2023, wawancara 5, traskip

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Implementasi Model Visualisation Auditory Kinesthetic (VAK) dalam Meningkatkan Kreativitas tari siswa pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) kelas IV di MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara

a. Tahap Perencanaan

Model pembelajaran Visual, auditory, kinesthetic (VAK) dalam meningkatkan kreativitas tari siswa pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) kelas IV di MI MiftahuL Ulum Pancur 1 Mayong Jepara ialah teori belajar konstruktivis yang memberikan proses konstruksi atau implementasi pengetahuan lewat pengalaman bukan hanya menghafal dan mengetahui yang dijalankan oleh peserta didik, di mana peserta didik sangat aktif di dalam proses belajarnya sehingga bisa membangun pengetahuan yang dipunyainya dan mencari arti sendiri mengenai hal yang dikaji dan diterimanya selama prosedur pembelajaran, agar model VAK ini bisa tersampaikan dengan baik pada peserta didik.

Model visual, Uditory, kinestetik yang dipakai dalam prosedur pembelajaran merupakan media yang dibuat dengan maksud dan maksud untuk menekankan perilaku dan dampak interaksi antara stimulus dan respon. Siapa pun yang memiliki kendali terbesar atas stimulus-respons ialah pembelajar yang cerdas dan sukses. Dalam implementasinya di kelas IV MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong, Jepara, yakni:

Dalam proses perencanaan, guru di kelas IIV MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara sebelum dilakukannya proses aktivitas pembelajaran guru senantiasa menyiapkan Rencana Prosedur pembelajaran (RPP) sebagai persiapan dimulainya aktivitas pembelajaran, RPP sendiri didaamnya ada mata pelajaran, materi, metode, aktivitas pembelajaran dan juga evauasi pembelajaran yang sudah direncanakan saat belum dijalankannya aktivitas belajar guna meraih tujuan pembelajaran yang diinginkan, dan harus bisa memahami sifat dan karakter peserta didik agar prosedur pembelajaran bisa tersampaikan dengan maksimal.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Aktivitas pembuka

Dalam aktivitas pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru kelas IV MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara, sudah dijalankan dengan baik dan selaras dengan rencana yang dibuat dengan mengimplementasikan berbagai point diantaranya, guru mengucapkan salam dan mengondisikan peserta didik pada saat berdo'a bersama, guru menjalankan presensi pada peserta didik, Guru terlebih dahulu memberikan motivasi kepada peserta didik, Guru mereview pembelajaran pertemuan sebelumnya, guru menyampaikan materi tari gerak tari manuk dadali dan guru mengenalkan dan memaparkan model visual, auditory, kinesthetic pada siswa. bisa ditunjukkan dari poin-poin itu bahwa selama guru memberikan pemaparan materi dengan memberikan pengantar pembelajaran memakai model VAK, siswa sangat antusias akan hal itu sebab siswa mengetahui dan memahami gerakan-gerakan yang akan dipraktikkan. namun mereka tetap belajar secara aktif, sehingga prosedur pembelajaran yang diterima siswa tidak membosankan dan materi pelajaran SBdP terlebih materi gerak tari kreasi daerah.

2) Aktivitas Inti

Dalam aktivitas ini guru mulai memberikan praktek pada peserta didik akan tetapi didahului dengan mencontohkan terlebih dahulu gerakan-gerakan yang akan dijalankan oleh peserta didik seperti:

a) Tahap penyampaian

Guru memaparkan dan mempraktekkan terlebih dahulu materi dan gerakan tari manuk dadali agar supaya siswa bisa melihat dan mencontoh bagaimana gerakan-gerakan tari manuk dadali, bagaimana gerakan 1, gerakan 2, gerakan 3 dan seterusnya.

b) Tahap pelatihan

Guru menerangkan dan mencontohkan gerakan, selanjutnya guru membagi peserta didik kelas IV menjadi 2 kelompok, dan per kelompok memuat 18 siswa dan 21 siswi, sebelum memulai

mempraktekkan gerakan, terlebih dahulu tiap-tiap kelompok melakukan hom pim pa guna menentukan yang mana lebih dulu yang harus mempraktekkan gerakan, dan dilakukan sesuai urutan. Pada tahapan ini guru juga memperhatikan dan mengondisikan gerakan-gerakan peserta didik Pada saat siswa sudah siap untuk mempraktekkan gerakan-gerakan, guru memperhatikan gerakan-gerakan siswa, di mana saat ada satu dari sekian peserta didik yang megalami kesulitan dalam melakukan gerakan guru akan membantu siswa dalam melakukan suatu gerakan.

- c) Tahap penyampaian Hasil
Guru memperhatikan dan mengondisikan gerakan-gerakan peserta didik pada saat siswa sudah siap untuk mempraktekkan gerakan-gerakan dkdepan kelas, guru memperhatikan gerakan-gerakan siswa, di mana saat ada satu dari sekian peserta didik yang megalami kesulitan dalam melakukan gerakan guru akan membantu siswa dalam melakukan suatu gerakan.

Sesudah selesai mempraktekkan gerakan kemudian guru memperhatikan jawaban peserta didik dan mengoreksi jawaban peserta didik, soal yang berkaitan dengan gerak tari manuk dadali. Sesudah peserta didik menyebutkan jawaban yang benar maka guru bertugas untuk mejelaskan jawaban itu pada peserta didik. Jika peserta didik kurang benar dalam menjawab maka pertanyaan itu akan dilemparkan pada teman satu kelompok untuk menjawab soal tersbut, jika bisa menjawab pertanyaan dengan benar, maka pertanyaan itu akan dilemparkan pada kelompok lainnya untuk menjawab dan jika jawabannya benar maka akan dilemparkan pada kelompok yang lainnya begitupun seterusnya

Temuan studi ini memaparkan bahwa komunikasi guru atau demonstrasi dalam mengontrol peserta didik dalam melakukan geraka sudah dijalankan dengan baik dan selaras dengan aturan dan rencana yang sudah dibuat, dan

sejumlah peserta didik sangat antusias dan senang belajar dengan memakai model vak ini. Dengan adanya model VAK banyak peserta didik yang pada pembelajaran ini bisa mempraktekkan gerakan dengan benar dan terlibat aktif dalam pembelajaran, namun terdapat peserta didik yang belum bisa dan sedikit kesulitan dalam mempraktekkan suatu gerakan, namun dengan melihat teman-temannya yang lain, peserta didik itu bisa termotivasi dengan melakukan gerakan itu sehubungan dengan hal itu, peserta didik yang belum bisa mempraktekkan gerakan itu akan bisa meningkatkan kreatifitas tarinya dan pengetahuannya akan bertambah dalam waktu singkat dan cara yang mengasikkan.

Keadaan ini selaras dengan isi teori belajar behaviorisme yang menuturkan bahwa manusia dipengaruhi oleh kejadian disekitarnya yang kemudian memberi pengalaman belajar bagi tiap-tiap individu, sehingga dengan sendirinya siswa akan mengubah tingkah lakunya dari buruk menjadi baik lewat lingkungan sekitar yang menunjang, terlebih saat belajar. dengan model VAK. yang dijalankan di MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara pada kelas IV.

c. Tahap **Evaluasi**

Dalam aktivitas evaluasi yang diimplementasikan di MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara dijalankan dengan sejumlah tahap yaitu, guru memberikan kesimpulan materi mengenai gerak tari manuk dadali ataupun perihal gerakan-gerakan yang sudah dikaji, guru melakukan evaluasi pembelajaran, evaluasi yang diberikan yaitu siswa diberikan tugas secara berkelompok untuk memperagakan gerak tari yang sudah dikaji didepan kelas yaitu materi perihal memperagakan gerak tari manuk dadali kemudian guru mengamati dan memberikan sedikit catatan, guru memberikan motivasi, dan terakhir guru memberi salam dan do'a akhir pembelajaran. Dalam aktivitas penutup ini diharapkan peserta didik bisa memahami dan mencerna dengan baik atas materi dan motivasi yang diberikan oleh guru supaya bisa mengingat dan mempelajari kembali

materi pembelajaran yang sudah diterima terlebih dalam pelajaran SBdP materi Tari.

Sehingga disini bisa dianalisis bahwa model pembelajaran memiliki peran yang penting di dalam proses aktivitas pembelajaran. Sebab model pembelajaran memiliki sejumlah fungsi yaitu berkontribusi sebagai penarik peran disengaja, peran komunikasi, dan peran komunikasi memori atau penyimpanan. Sehubungan dengan hal itu model VAK dalam meningkatkan kreatifitas tari siswa sangat tepat diimplementasikan dalam prosedur pembelajaran sebab memenuhi fungsi model pembelajaran itu dengan baik terlebih bagi peserta didik di kelas IV MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara.

2. Analisis Keberhasilan Model Vizualisation Auditory Kinesthetic (VAK) dalam Meningkatkan Kreatifitas Tari Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) Kelas IV di MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara

Berlandaskan pembahasan sebelumnya dan hasil penelitian diketahui bahwa dalam implementasi model VAK Untuk meningkatkan kreatifitas tari siswa pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) kelas IV di MI Miftahul Ulum pancur 1 Mayong Jepara, memperlihatkan kesuksesan yang baik pada guru ataupun peserta didik diantaranya:

- a. Mempermudah guru dalam menjalankan aktivitas pembelajaran

Metode visual merupakan satu metode pembelajaran dengan memakai apa yang mereka lihat untuk menerima informasi dann memakai seluruh alat indra untuk melakukan suatu Gerakan, ciri khas dalam metode pembelajaran ini ialah memperhatikan, menjaga penampilan, mengingat dengan gambar, atau lebih menyukai tiap-tiap sesuatu dengan membaca. Di lain sisi metode auditory mereka lebih suka mengulang apa yang disampaikan pendidik, Di lain sisi metode kinestetik mengandalkan sentuhan dan gerakan.⁴⁶ Berlandaskan studi

⁴⁶ Prof. Dr. H.M. Rudy Sumiharsono, MM dan Hisbiyatul Hasanah, S.Ag., M.Pd., *Media Pembelajaran*, (Jember: CV PUSTAKA ABADI, 2018), 9-10 diakses pada 01 Maret 2022
<https://books.google.co.id/books?id=VJtlDwAAQBAJ&printsec=frontcover&>

yang peneliti lakukan dengan wawancara guru kelas IV MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara bahwa guru bisa menyampaikan informasi dengan lebih gampang berkat model pembelajaran. yang dianggap sulit oleh para peserta didik. Memakai model VAK untuk meningkatkan kreatifitas Tari siswa dengan begitu peserta didik bisa belajar dengan aktif dan kreatif seta peserta didik tidak hanya dituntut untuk mempraktekkan suatu gerakan melainkan juga bisa meningkatkan keterampilan mereka terlebih keterampilan pada seni tari.⁴⁷

b. Mengembangkan kreativitas siswa dalam pembelajaran

Dengan melibatkan berbagai sumber belajar, guru bisa menjalankan aktivitas pembelajaran dengan cara yang menarik minat siswa dan berkontribusi mereka merealisasikan tujuan pembelajaran sambil memaksimalkan metode dan berfokus pada kesuksesan akademik.⁴⁸

c. Meningkatkan kegairahan belajar

Model Visual, auditory, Kinesthetic bisa dijadikan sebagai sarana pembelajaran sebab dianggap bisa menarik perhatian siswa dan mendorong mereka untuk aktif dalam pelajaran. Dengan begitu gairah belajar peserta didik semakin meningkat sebab penyampaian materi pelajaran dilakukan secara berbeda dengan yang biasanya. Selaras dengan hasil penelitian berlandaskan observasi dan wawancara bahwa sejumlah peserta didik Husna, Arfan dan Naila sangat antusias dan senang dengan materi pelajaran yang disampaikan memakai model Visual, auditory, kinesthetic itu.

Hasil wawancara Kepala Madrasah Bapak Fathurrohman, model visual, auditory, kinesthetic sangat penting sebab bisa membantu siswa dalam memahami dan

[dq=inauthor:%22Hisbiyatul+Hasanah%22&hl=id&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false](#)

⁴⁷ Miftahun Nashiroh, wawancara dan observasi oleh penulis, 06 maret 2023, wawancara 2, transkrip.

⁴⁸ Abdul Haris Pito, “Media Pembelajaran Dalam Prespektif Al-Quran” Jurnal Andragogi Jurnal Diklat Teknis”, Vol. VI No. 2 Juli – Desember (2018) diakses pada 9 Maret 2022 https://idr.uin-antasari.ac.id/4625/1/M%20Ramli_Media%20Pembelajaran.pdf

memberikan siswa pengalaman belajar yang lebih menarik dan unik dari apa yang sudah mereka alami sebelumnya.⁴⁹

d. Menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar

Kemendikbud menekankan pemakaian model pembelajaran pada aktivitas pembelajaran bisa meningkatkan dan membangkitkan minat dan bakat, meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik, membangkitkan penalaran teratur, mengurangi dan menghindari verbalisme, sistematis, dan menumbuhkan nilai-nilai positif yang ada pada peserta didik.⁵⁰ Berlandaskan hasil penelitian yang dijalankan pada Husna, Arfan dan Naila mereka merasa semangat belajar bertambah disebabkan pelajaran yang mereka terima dengan memakai model visual, auditory, kinestetik, membuatnya senang, karna mereka terlibat langsung dalam suatu pembelajaran terlebih lagi kalau mereka bisa mempraktekkan suatu gerakan yang diajarkan oleh guru, mereka sangat termotivasi untuk lebih meningkatkan kreatifitas tari menjadi lebih giat lagi, sehingga aktivitas pembelajaran baik guru dan peserta didik terkomunikasikan dan terencana dengan baik.

e. Meningkatkan kreatifitas tari siswa pada mata pelajaran SBdP

Dalam meningkatkan mutu hasil belajar terlebih pada materi pelajaran SBdP perihal materi gerak tari manuk dadali maka yang diperhatikan bukan hanya hasil secara nilai akan tetapi kreatifitas dan bakat peserta didik itu sendiri bagaimana mereka bisa memecahkan suatu masalah dengan pengetahuan yang dipunyainya. Selaras dengan teori Teori konstruktivisme yang mengartikan belajar sebagai suatu aktivitas yang benar-benar aktif, disinilah para siswa mengembangkan pengetahuan mereka sendiri, mencari makna sendiri, belajar perihal apa yang mereka pelajari, menarik relasi antara konsep dan ide baru dan gagasan yang sudah ditetapkan oleh siswa.⁵¹

⁵⁰ Supriyono, “Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD” Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar diakses pada 9 Maret 2022 <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpd/article/view/6262>

⁵¹ Feida Noorlaila Isti`adah, M.Pd, “Teori-Teori Belajar dalam Pendidikan”, (Jakarta: Edu Publisher, 2020), 115-120 diakses pada 21 Maret

Berlandaskan hasil penelitian yang dilakukan selama implementasi model Visual, auditory, kinesthetic dalam meningkatkan kreatifitas tari siswa pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di Kelas IV MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara, memperlihatkan kesuksesan yang baik mulai dari tingkat pemahaman yang cepat, antusias peserta didik dalam melakukan suatu gerakan, kreatifitas peserta didik dalam menjumpai suatu gerakan, menjawab pertanyaan dengan tepat, dan interaksi yang baik antara siswa dengan siswa atau antara siswa dengan guru.



2022

[https://www.google.co.id/books/edition/TEORI TEORI BELAJAR DALAM PENDIDIKAN/pInUDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=deskripsi+teori+belajar+konstruktivistik&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/TEORI_TEORI_BELAJAR_DALAM_PENDIDIKAN/pInUDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=deskripsi+teori+belajar+konstruktivistik&printsec=frontcover)